

## UT Buka Dua Prodi Baru Unggulan



KR-Rini Suryati

**Rektor UT Prof Ojat Daroajat (mengenakan kopiah) pada pembukaan dua prodi baru.**

**TANGERANG SELATAN (KR)** - Sejalan implementasi kebijakan pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Universitas Terbuka (UT) terus berinovasi menjawab tantangan perkembangan ilmu dan teknologi dalam menghasilkan lulusan yang andal dan siap bersaing dalam dunia kerja, baik secara global dan nasional.

Demikian disampaikan Rektor UT Prof Ojat Daroajat MBus PhD pada pembukaan dua program studi (prodi) S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dan S2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kampus UT di Pondok Cabe Tangerang Selatan (Tangsel), Senin (15/1).

Menurut Rektor UT pendaftaran S1 PAI dan Magister PAUD sudah dibuka sejak 8 Januari dan akan ditutup akhir Februari 2024. Jumlah pendaftar menunjukkan angka yang menggembirakan yakni mencapai 300 orang untuk Prodi S1, begitu juga dengan Magister PAI, peminatnya sangat banyak "Magister PAUD inikan sudah lama diminta para guru PAUD. Nah, di awal 2024 kami buka," kata Prof Ojat.

Dua prodi baru tersebut, target UT bisa mencapai 750 ribu mahasiswa pada tahun ini. Sementara itu, dalam laporannya Plh Wakil Rektor (Warek) Bidang Akademik yang juga Warek Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan Prof Dr Paken Pandiangan SSI MSI menyampaikan, sejalan dengan implementasi kebijakan pendidikan MBKM, UT terus berinovasi menjawab tantangan perkembangan ilmu dan teknologi dalam menghasilkan lulusan andal serta siap bersaing dalam dunia kerja, baik secara global maupun nasional.

Salah satu wujud kreasi dan inovasi UT, yaitu meluncurkan layanan program studi baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat di lapangan. Dasar pembukaan prodi-prodi baru tersebut adalah Peraturan Mendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan persetujuan Senat UT.

Dari hasil kajian awal, sebagian besar responden berminat untuk kuliah di UT antara lain karena UT sudah mendapatkan sertifikat internasional dalam kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ). UT juga terakreditasi nasional untuk penyelenggaraan prodi unggulan. (Ati)-d

## KEDOKTERAN PRESISI

# Gabungkan Beragam Kemajuan Iptek

**SLEMAN (KR)** - Kedokteran presisi atau kedokteran yang dipersonalisasi (*personalized medicine*) memungkinkan setiap pasien mendapatkan layanan medis yang lebih sesuai dengan karakteristiknya. Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono, dalam sebuah kesempatan menyampaikan, kedokteran berbasis bukti (*evidence-based medicine*) tidak lagi mencukupi untuk mengatasi beragam masalah kesehatan publik.

"Sebagai contoh untuk kasus Indonesia, hanya 30 persen penderita diabetes melitus (DM) yang mempunyai gula darah terkontrol setelah mengonsumsi obat. Sisanya, sebanyak 70 persen tak terkontrol gula darahnya," tandas Rektor UII dalam pidato tertulis yang dibacakan Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset Prof Dr Jaka Nugraha saat pengambilan sumpah 116 dokter baru di Auditorium Kahar Muzakkir, Rabu (17/1).

Pada sumpah kali ini IPK Profesi Dokter terbaik diraih dr Nurin Jannatin yakni 4, dr Fir-

dausia Rahma Putri (3,96) dan dr Amelia Tria Hertika (3,93). Sementara nilai terbaik Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) dicapai dr Adinda Ditasari dengan nilai CBT UKMPPD 90 dan dr Hendrawan Milar Veliar (89,5).

Mengapa hal itu terjadi, karena menurutnya, setiap pasien mempunyai respons terhadap obat yang berbeda. Oleh sebab itu, pengobatan tidak bisa dibuat sama. Hal ini, sebut Rektor, beragam faktor, termasuk identifikasi fisik, seluler, biomolekuler, genetis dan identifikasi nonfisik pasien.



KR-Istimewa

**Pengambilan sumpah 116 dokter baru.**

Kedokteran presisi menggabungkan pemanfaatan beragam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Seperti, ilmu genetika atau biologi molekuler, teknologi digital khususnya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), psikososial serta pemahaman terhadap lingkungan dan gaya hidup, yang dikombinasikan dengan ilmu kedokteran.

Pemanfaatan kecerdasan buatan yang dilengkapi algoritma, jelas Rektor UII, mampu memecahkan gen dan respons epigenetik terhadap perubahan lingkungan dan gaya hidup. Misalnya, meningkatkan kualitas intervensi medis, baik pada tahap pencegahan, diagnosis maupun pengobatan. Kedokteran presisi dianggap sebagai niscayaan untuk layanan kesehatan masa depan. (Fsy)-f

## Rektor UAD Melantik Lima Warek Baru

**BANTUL (KR)** - Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Prof Dr Muchlas MT melantik lima Wakil Rektor (Warek) baru periode 2024 -2028 di Kampus Utama UAD Ringroad Selatan Bantul, Selasa (16/1). Hadir di acara ini Badan Pengurus Harian (BPH) UAD Prof Marsudi Triatmojo, Plh Lembaga Layanan Dikti Wilayah V DIY Prof drh Aris Junaedi PhD dan Sekretaris Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Dr Muhammad Samsudin MPd Dr Muhammad Samsudin MPd.

Kelima Warek tersebut, Dr Nur Kholis SAg MAG (Warek 1 Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah-

an), Prof Dr Sunardi ST MT PhD (Warek 2 Bidang Akademik), Dr Norma Sari SH MHum (Warek 3 Bidang SDM), Dr Utik Bidayati SE MM (Warek 4 Bidang Keuangan, Kelembagaan dan Administrasi Umum) dan Dr Gatot

Sugiharto SH MH (Warek 5 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni).

Surat Keputusan pengangkatan Warek dibacakan Kabid Seleksi dan Pengembangan Karir SDM UAD Dr Farid Setiawan MPdI. Rektor UAD Prof Dr

Muchlas MT dalam sambutannya mengatakan, warek baru yang dilantik yakni Dr Nur Kholis MAG menggantikan Drs Parjiman MAG dan Prof Sunardi PhD menggantikan Rusydi Umar PhD. "Warek 3, 4 dan 5 sebelumnya telah menjabat pada posisi yang sama," ujarnya.

Muchlas menyampaikan selamat kepada dua warek yang baru dilantik. Menurut Rektor, Warek bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) masih memiliki pekerjaan rumah (PR) yakni perlunya penguatan kerja interkoneksi keilmuan bidang AIK.

"Kami ingin interkoneksi keilmuan AIK di UAD menjadi rujukan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Indonesia. Oleh karena itu, perlu tugas konkrit implementasi AIK dengan berbagai inovasi," ucapnya.

Demikian juga Bidang Akademik, SDM, Keuangan, Kemahasiswaan dan Alumni harus meningkatkan kinerjanya. "Intinya hilirisasi, UAD sebagai PT yang unggul, internasionalisasi UAD prestasi harus dipertahankan dan ditingkatkan. Misalnya, tahun 2024 menargetkan ada 15 guru besar baru, sedangkan BPH menghendaki 28 profesor baru," tuturnya. (Jay)-d



KR-Jayadi Kastari

**Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT (kiri) melantik lima warek baru.**

## EKONOMI

### Sharp Menyasar Smartphone Kelas Medium

**JAKARTA (KR)**- Smartphone Product Staregy Assistant Manager Sharp Indonesia, Sabar Yusuf mengatakan, penjualan smartphone di Indonesia pada 2023 harga di bawah Rp 2 juta hingga Rp 4 juta tidak mengalami peningkatan.

Tetapi smartphone harga Rp 4 juta hingga Rp 7 juta mengalami peningkatan sebesar 4 persen. Sedangkan harga Rp 7 juta ke atas turun 4 persen.

Berdasarkan data tersebut, maka Sharp Indonesia akan menyasar pasar menengah. Dengan menghadirkan produk baru dan inovasi yang disesuaikan keinginan pasar.

"Berdasarkan data di atas, maka Sharp akan menyasar kelas medium, dengan model baru, dengan inovasi fitur baru yang disesuaikan dengan keinginan pasar," katamanager Smartphone Product Staregy Assistant Manager Sharp Indonesia, Sabar Yusuf, dalam acara peluncuran Sharp AQUOS Sense 8, di Jakarta, kemarin.

Sementara untuk tahun 2024 pasar smartphone di Indonesia akan tumbuh di segmen menengah ke atas. Sementara smartphone yang harga murah diperki-

rakan akan turun.

Presdir PT Sharp Electronics Indonesia Shinji Teraoka, mengatakan, Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi Sharp.

Sharp sebagai produsen smartphone nomor satu di Jepang kembali merilis line-up smartphone terbaru Sharp AQUOS Sense8, dihadirkan di Indonesia, karena di Jepang telah terjual sekitar 12,5 juta unit. "Berhasil mendulang kesuksesan di pasar Jepang, Kami optimis bisa menorehkan cerita yang sama di pasar ponsel Indonesia," ungkap Shinji Teraoka.

Dengan perkembangan teknologi smartphone memberikan kemudahan serta perubahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

Beragam fitur serta kecanggihannya teknologi disematkan pada smartphone untuk memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pengguna yang kebanyakan berusia muda dan produktif. Dilatari hal tersebut produsen smartphone dituntut untuk terus berinovasi menghadirkan fitur-fitur yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna. (Lmg)-f

## PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan Jadi 10 Persen

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah melakukan penurunan tarif PBJT (Pajak Barang Jasa Tertentu) jasa kesenian dan hiburan, secara umum dari semula sebesar paling tinggi 35 persen menjadi paling tinggi 10 persen.

Hal ini dilakukan untuk menyeragamkan dengan tarif pungutan berbasis konsumsi lainnya seperti makanan dan/atau minuman, tenaga listrik, jasa perhotelan, dan jasa parkir sebagai bukti komitmen pemerintah mendukung pengembangan pariwisata dan menyelaraskan dengan kondisi perekonomian. Selain itu, secara umum pemerintah juga memberikan pengencangan dan hiburan untuk promosi budaya tradisional dengan tidak dipungut bayaran. Hal ini menunjukkan pemerintah berpihak dan mendukung pengembangan pariwisata di daerah.

"PBJT atas jasa kesenian dan hiburan bukanlah suatu jenis pajak baru, su-

dah ada sejak Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD). Pada masa itu, objek PBJT atas jasa kesenian dan hiburan telah dipungut dengan nama pajak hiburan," jelas Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Lydia Kurniawati Christyana dalam kesempatan media briefing, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, jenis kesenian dan hiburan meliputi tontonan film atau bentuk tontonan audio visual lainnya yang dipertontonkan secara langsung di suatu lokasi tertentu pergelaran kesenian, musik, tari, dan/atau busana, kontes kecantikan, kontes binaraga, pameran, pertunjukan sirkus, akrobat, dan sulap,

pacuan kuda dan perlombaan kendaraan bermotor, permainan ketangkasan, olahraga permainan dengan menggunakan tempat/ruang dan/atau peralatan dan perlengkapan untuk olahraga dan kebugaran, rekreasi wahana air, wahana ekologi, wahana pendidikan, wahana budaya, wahana salju, wahana permainan, pemanjangan, agrowisata, dan kebun binatang, panti pijat dan pijat refleksi; dan diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa.

Selain itu, pemerintah juga mengenakan PBJT atas jasa hiburan tertentu seperti diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa dengan menetapkan tarif batas bawah 40 persen dan

batas atas 75 persen.

Hal tersebut mempertimbangkan bahwa, jasa hiburan seperti diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap/spa pada umumnya hanya di konsumsi masyarakat tertentu. Oleh karena itu, perlu penetapan tarif batas bawah atas jenis tersebut guna mencegah penetapan tarif pajak yang race to the bottom atau berlomba-lomba menetapkan tarif pajak rendah guna meningkatkan omset usaha.

"Penetapan tarif, Pemerintah dan DPR telah mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, mendasarkan pada praktik pemungutan di lapangan, dan mempertimbangkan pemenuhan rasa keadilan masyarakat khususnya bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu dan perlu mendapatkan dukungan lebih kuat melalui optimalisasi pendapatan negara," katanya. (Lmg)-f

## BUTUH KECERMATAN PENGHITUNGAN

### Kebijakan Impor Jangan Sampai Rugikan Petani

**YOGYA (KR)** - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, impor beras sepanjang 2023 merupakan impor terbesar selama 5 tahun terakhir. Jumlah impor beras sepanjang tahun lalu mencapai 3,06 juta ton atau naik lebih dari enam kali lipat, bila dibandingkan dengan total impor di sepanjang tahun 2022 yang sebesar 429,21 ribu ton. Kondisi itu perlu menjadi perhatian bersama, salah satunya dengan memastikan kebutuhan masyarakat. Jangan sampai nantinya adanya kebijakan impor beras yang nantinya akan dilakukan pada tahun 2024 justru menimbulkan kerugian di kalangan masyarakat, khususnya petani.

"Awal tahun ini, 2024, pemerintah akan kembali melakukan impor sebanyak 3 juta ton. Dengan argument dampak El Nino kemarin masih

berkepanjangan bahkan akan mengalami perpanjangan lagi dari perkiraan musim tanam. Tapi sebelum hal itu dilakukan saya kira dibutuhkan penghitungan yang tepat. Penting kuota impor dihitung secara cermat berapa kebutuhannya dan kapan datangnya. Jangan datang saat panen karena akan merugikan petani," kata dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB), Widarta, MM CDMP di Yogyakarta, kemarin.

Widarta mengatakan, meski musim penghujan dan musim tanam yang awal bisa dilakukan secara serentak pada Desember, tapi ternyata meleset. Karena sebagian besar wilayah Jawa, baru melakukan tanam di awal Januari. Kendati demikian, kebijakan impor pangan tetap perlu dihitung secara cermat.

Kecermatan penghitungan itu perlu dilakukan agar masuknya impor beras jangan sampai berbenturan dengan masa panen tahun depan. Serta jumlah impor yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan serta perhitungan yang tepat. Pasalnya jika hal itu tidak dilakukan dikhawatirkan justru petani yang nantinya akan dirugikan.

"Kalau kita cermati data yang di rilis BPS bahwa tahun 2023 hanya terjadi penurunan produksi 0,65 juta ton produksi. Tapi pemerintah awal tahun saja sudah mau import 3 juta ton dari rencana 5 juta ton di tahun 2024. Sebetulnya penurunan produksi hanya 0,65 juta ton tapi kenapa butuh pertimbangan matang. Jangan sampai kebijakan tersebut bernuansa politik," papar Widarta. (Ria)-f

## Telkom Kembangkan Next-Gen Digital Connectivity

**JAKARTA (KR)** - Melalui Divisi Digital Connectivity, Telkom berfokus mengembangkan produk Next-Generation Digital Connectivity.

Executive General Manager Divisi Digital Connectivity Service Teuku Muda Nanta menyampaikan, produk Digital Connectivity yang dimiliki Telkom terbagi menjadi empat jenis yaitu Communication, Internet, Datacomm, dan Wireless. "Masing-masing layanan tersebut sudah cukup dikenal di masyarakat, antara lain Hosted PBX, Astinet, Indibiz, neuCentrIX, dan wifi.id," ujar Teuku Muda Nanta di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, Telkom terus berinovasi dengan melebarkan sayap ke la-



KR-Istimewa

**EGM Digital Connectivity Service Telkom Teuku Muda Nanta**

yanan Next-Generation Digital Connectivity yang merupakan teknologi konektivitas digital generasi mendatang, yang mengacu pada teknologi canggih dan inovatif, serta secara signifikan meningkatkan cara perangkat, jaringan, dan sistem berkomunikasi satu sama lain, menyedia-

kan transfer data yang lebih cepat, lebih andal, dan efisien.

"Melalui teknologi Next-Gen Digital Connectivity, pelanggan dapat merasakan pengalaman yang lebih baik, antara lain peningkatan kecepatan, latensi yang lebih rendah, kapasitas lebih besar, serta peningkatan ketahanan dan keamanan privacy," jelas Nanta.

Dikemukakan, Telkom secara konsisten melakukan pengembangan produk Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN), Data Center & Cloud Connectivity (neuCentrIX), Mobile Private Network (MPN), Multi-access Edge Computing (MEC), dan Fixed Wireless Access (FWA). (San)-f